

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, diperkuat dengan teori serta wawancara mengenai pergeseran status dan peran sosial guru dalam pandangan masyarakat, maka penulis dapat menarik simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah simpulan dari hasil penelitian :

1. Masyarakat masih menghormati dan menghargai status serta peran guru di dalam lingkungannya, tetapi terkadang karena rendahnya pendidikan masyarakat tidak jarang semua peran yang seharusnya dapat dilakukan oleh orang tua dilimpahkan kepada guru. Pergeseran status yang dialami guru di Desa Kertawangi ini biasanya mengenai penerimaan masyarakat terhadap guru di lingkungan mereka, masyarakat Desa Kertawangi ini pada awalnya belum mau menerima adanya kedatangan guru di desa mereka namun seiring berjalannya waktu status guru di lingkungan mereka dapat diterima dengan baik. Sedangkan pergeseran peran guru yang biasa ditemui oleh guru di Desa Kertawangi adalah anggapan masyarakat bahwa guru dapat melakukan semua peran yang ada di masyarakat, maka terkadang guru di desa tersebut banyak diberikan peran tambahan demi membuat daerah tersebut maju, seperti banyak guru yang menjadi pemimpin desa. Hal ini dapat dilihat dengan peran guru, dimana guru pada jaman dahulu tidak dianggap sebagai pemimpin yang kompeten karena mereka hanya dianggap sebagai pengajar, tapi kini guru sering mendapatkan kepercayaan untuk menjadi pemimpin dan mendapatkan jabatan di masyarakat.

Implikasi pergeseran status dan peran ini bagi masyarakat adalah, masyarakat harus memberikan apresiasi dan pengakuan serta ikut berperan dalam meringankan status dan peran guru dalam menjalankan peran-peran sosialnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap masyarakat.

2. Faktor yang melatarbelakangi atau memengaruhi pergeseran status dan peran guru di masyarakat Desa Kertawangi ini. Faktor yang paling berpengaruh terhadap pergeseran status guru di masyarakat adalah pergeseran sikap-sikap sosial masyarakat kepada guru, seperti pada zaman dahulu orang tua murid masih sering melakukan pemberian barang hadiah kepada guru sebagai rasa terima kasih karena telah mendidik dan mengajarkan anak-anak mereka tetapi pada zaman sekarang rasa sosial yang seperti itu sudah pudar. Dalam hal ini bukan menunjukkan bahwa guru meminta imbalan ataupun meminta bayaran kepada orang tua murid dengan memberikan hadiah, hal ini menunjukkan apresiasi terhadap status dan peran guru dalam masyarakat. Tetapi meskipun pemberian barang hadiah sudah tidak dilakukan bukan berarti penghormatan dan penghargaan kepada guru lenyap begitu saja. Masyarakat Desa Kertawangi ini masih sangat menghargai dan menghormati status guru sebagai orang yang telah berjasa mendidik dan mengajarkan anak-anak mereka sehingga memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Sedangkan faktor yang memengaruhi pergeseran peran guru dalam masyarakat adalah terjadinya perubahan kondisi dan situasi masyarakat yang semakin hari semakin cepat berubah dan sangat membutuhkan peran guru agar dapat mengembalikan situasi dan kondisi seperti sedia kala. Perubahan situasi dan kondisi disini dapat dijelaskan bahwa para generasi mudanya kurang mampu menghargai dan menghormati para guru. Dan dalam hal ini guru dituntut perannya untuk membuat masyarakat muda kembali kepada masa dimana setiap masyarakat mampu menghormati dan menghargai gurunya
3. Kendala yang dialami dalam meningkatkan status sosial guru di masyarakat adalah belum siapnya masyarakat menerima kehadiran guru ditengah-tengah masyarakat hal ini dapat dilihat dari jarangnyanya guru yang menjadi pemimpin pada masa dahulu. Karena masyarakat Desa Kertawangi ini pada awalnya tidak terlalu memperhatikan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, tetapi seiring berjalannya waktu para orang tua ini sadar akan pentingnya arti pendidikan bagi para generasi muda. Sedangkan kendala

yang dihadapi guru untuk menjalankan peran sosialnya di masyarakat adalah dimana para orang tua tidak memandang penting peran guru, para orang tua hanya memfokuskan anak-anaknya untuk bekerja mencari nafkah demi membantu kehidupan ekonomi keluarganya. Walaupun pada kenyataannya peran guru adalah peran yang akan berpengaruh sangat besar terhadap kehidupan anak-anak mereka nantinya. Tetapi dengan terus diberi pengertian bahwa pendidikan anak itu sangat penting maka orang tua menjadi luluh hatinya untuk menyekolahkan anaknya dan menghargai peran guru yang ingin membantu orang tua dalam mencerdaskan anak-anak bangsa.

4. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan status sosial guru di masyarakat adalah dengan mengikuti berbagai seminar kepelatihan dan meningkatkan kompetensi profesional dirinya seperti mengikuti PPG, dan sertifikasi untuk guru. Sedangkan upaya meningkatkan peran sosial guru di masyarakat adalah dengan lebih sering berkomunikasi dan menjalin silaturahmi kepada masyarakat sekitar tempat ia mengajar yang dikombinasikan dengan lebih sering bertukar pikiran kepada guru-guru di daerah lain agar menambah pengetahuan dan pengalaman dari guru tersebut.

## **B. SARAN**

Beberapa saran penelitian yang dapat dihasilkan untuk memenuhi tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru, agar meningkatkan kompetensi dan *soft skill* yang dimilikinya, karena hal ini dapat menunjang dalam peningkatan status dan peran guru baik di sekolah maupun di masyarakat. Selain itu guru juga harus lebih aktif dan partisipasif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, meluangkan waktu si sela-sela kesibukan administrasi untuk bercengkrama atau silaturahmi dengan masyarakat sekitar.
2. Bagi Masyarakat, dapat membantu meringankan peran guru di masyarakat dengan bekerja sama dalam menjalankan peran-peran sosial seorang guru, dan memberikan apresiasi dan pengakuan terhadap status guru di

masyarakat karena hal ini dapat memotivasi guru untuk dapat bekerja lebih baik dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

3. Bagi Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga. Agar memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensi dan skillnya, baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, maupun kompetensi sosialnya. Serta berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan guru, terutama guru-guru honorer yang saat ini kesejahteraanya masih sangat minim.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan wilayah yang lebih luas, dan berfokus pada studi komparatif antara status dan peran guru di masa lalu, dan masa kini. Atau berfokus pada bagaimana meningkatkan efektivitas status dan peran guru dalam pembangunan masyarakat desa.
5. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi, agar para mahasiswa pendidikan sosiologi lebih banyak berkecimpung langsung di masyarakat, turun ke lapangan untuk meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi, dan juga memperdalam kajian mengenai status dan peran sosial, sosiologi pendidikan, dan perubahan sosial. Agar ketika menjadi guru kelak, mahasiswa sosiologi memiliki *advantage*, karena selain hebat dalam mengajar, juga dapat menjadi *agent of change* di masyarakatnya.